

ABSTRAK

Shofa Saidah Husna, 19381072064, *Tradisi Adat Malam Sya'ban (Laoténg) Masyarakat Desa Branta Pesisir Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan Madura*. Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Dr. Moh Hafid Effendy, M.Pd.

Kata Kunci: Tradisi, Malam Nisfu Sya'ban, *Laoténg*

Tradisi merupakan suatu kebiasaan yang diturunkan oleh nenek moyang dari generasi ke generasi untuk dilestarikan. Tradisi ini mencakup beberapa hal salah satunya pada kegiatan keagamaan. Malam Nisfu Sya'ban merupakan malam ke lima belas atau pertengahan bulan sya'ban, malam ini disebut juga sebagai puncak bulan sa'ban yang penuh dengan rahmat dan kebaikan dari Allah SWT. Pada malam Nisfu Sya'ban ini masyarakat bisa memunculkan sebuah tradisi yang berbeda dari daerah lain, salah satunya di Desa Branta Pesisir Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan Madura. Tradisi malam sya'ban yang dilaksanakan di Desa Branta Pesisir ini merupakan sebuah warisan leluhur budaya lokal yang dilaksanakan pada setiap tahun sekali. Tradisi malam sya'ban ini masih memiliki banyak teka-teki yang tersirat di dalamnya, Peneliti memilih Desa Branta Pesisir untuk mengungkap tradisi adat malam sya'ban di Desa Branta Pesisir Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan. Adapun fokus penelitian ini yaitu Bagaimana prosesi tradisi adat malam sya'ban masyarakat Desa Branta Pesisir? Bagaimana nilai-nilai *Laoténg* pada saat malam nisfu sya'ban bagi masyarakat Desa Branta Pesisir Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis etnografi karena peneliti melakukan kontak langsung dengan objek penelitian yang dilaksanakan ditempat mereka berada sesuai dengan keadaan di lapangan untuk memperoleh gambaran tentang kebudayaan yang ada pada permasalahan yang dibahas dalam penelitian. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Prosesi pelaksanaan tradisi malam sya'ban yang ada di Desa Branta Pesisir Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan dilaksanakan pada tanggal 13-15 sya'ban, Namun puncak acaranya tepat pada tanggal 15 bulan sya'ban. Adapun serangkaian acaranya diantaranya adalah dengan pembacaan surat yasin sebanyak tiga kali yang dilaksanakan di semua masjid dan musholla, dilanjutkan dengan ceramah, dan makan bersama dari masyarakat yang *a rebbe* atau memberikan makanan. (2) Nilai-nilai yang terkandung dalam *Laoténg* ada tiga yakni nilai budaya, nilai sosial, dan nilai keagamaan yang pada dasarnya *Laoténg* tujuannya adalah untuk bershodaqoh kepada anak kecil atau para keponakan tanpa terkecuali walaupun anak tersebut bukan beragama islam, karena anak kecil dipercaya sebagai ahli surga. Nominal *Laoténg* yang diberikan kepada anak-anak bebas tanpa berpatokan kepada hal apapun karena sifatnya sunnah sebagai shadaqoh.